

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan di sub sektor peternakan pada masa ini telah diarahkan kepada pengembangan aneka ternak termasuk ternak unggas yang meliputi antara lain burung puyuh, burung dara, kalkun dan angsa. Pengembangan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat sehingga problem kekurangan gizi masyarakat dapat ditanggulangi.

Salah satu aneka ternak tersebut adalah burung puyuh yang pada akhir-akhir ini mulai banyak dipelihara atau dternakkan orang, karena mempunyai sifat-sifat yang menguntungkan, antara lain sebagai berikut :

1. Telur dan daging burung puyuh mempunyai gizi tinggi dan rasa yang lezat.
2. Mencapai dewasa kelamin dalam waktu yang singkat yaitu sekitar 42 hari atau enam minggu.
3. Bibit dan pemeliharaan relatif murah.
4. Konsumsi ransumnya relatif sedikit dan pemeliharaannya tidak memakan tempat karena ukuran tubuhnya yang kecil.
5. Tahan terhadap beberapa penyakit yang berbahaya dan mempunyai daya penyembuh luka yang relatif singkat.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan burung puyuh, dengan tujuan untuk meningkatkan pertambahan bobot badan

(produksi daging) dan telur yang merupakan produk burung puyuh yang bernilai ekonomi bagi peternak puyuh. Penelitian terhadap usaha meningkatkan pertambahan bobot badan burung puyuh yang telah dilakukan antara lain dengan penambahan hormon yang mempengaruhi pertumbuhan, pemberian vitamin tambahan, penambahan pencahayaan dan lain-lain. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberi penambahan cahaya. Cahaya diperlukan untuk merangsang pertumbuhan yang dapat dilihat dengan adanya peningkatan pertambahan bobot badan, karena selama terdapat cahaya burung puyuh dapat leluasa bergerak dalam kandang dan dapat dengan mudah mengambil makanan dan minuman serta cahaya dapat merangsang proses sekresi hormon yang mempengaruhi pertumbuhan (Nugroho dan Gusti, 1986).

B. Formulasi masalah

Pertambahan bobot badan adalah salah satu indikator pertumbuhan burung puyuh. Dari usaha meningkatkan pertambahan bobot badan ini menimbulkan permasalahan yaitu : apakah penambahan pencahayaan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan burung puyuh. Jika penambahan pencahayaan meningkatkan pertambahan bobot badan burung puyuh, pada penambahan pencahayaan berapa jam diperoleh pertambahan bobot badan tertinggi.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pencahayaan terhadap pertambahan bobot badan burung puyuh dan pada penambahan berapa jam diperoleh pertambahan bobot badan tertinggi.

D. Manfaat penelitian

Diharapkan dari penelitian ini diperoleh tambahan informasi untuk pengembangan budidaya burung puyuh khususnya yang berkaitan dengan usaha meningkatkan pertambahan bobot badannya.

